

LAPORAN TAHUNAN 2019



**INDONESIA UNTUK KEMANUSIAAN
(IKA)**

Jl. Cikini Raya No. 43, Menteng
Jakarta Pusat 10330

DAFTAR ISI

BAGIAN I	PENDAHULUAN.....	1
BAGIAN II	PROGRAM PUNDI: GALANG, SALUR, BANGUN	2
2.1	Pundi Insani	2
2.2	Pundi Perempuan.....	3
2.3	Pundi Budaya.....	6
2.4	Pundi Hijau	7
BAGIAN III	KEGIATAN KELEMBAGAAN DAN SISTEM PENDUKUNG	12
3.1	Komunikasi dan Pembelajaran.....	12
a.	Website.....	12
b.	Liputan DAAI TV @Kantor Ika.....	12
3.2	Membangun Jaringan.....	12
a.	Diskusi "Gerakan Masyarakat di Asia Tenggara" @ Sea Junction, Bangkok.	12
b.	Pertemuan Jaringan dan Donor.....	13
3.3	Kelembagaan.....	13
BAGIAN IV	PENCAPAIAN UTAMA DAN TANTANGAN.	14
4.1.	Capaian Utama	14
4.2.	Tantangan.....	14
4.3.	Dampak bagi Target Group dan Lembaga.....	14
4.4.	Rekomendasi	15

BAGIAN I PENDAHULUAN

Tahun 2019, Indonesia untuk Kemanusiaan (IKa) terus berupaya mengokohkan diri sebagai lembaga sumber daya yang menggalang dana, pengetahuan, jaringan, dan kerelawanan bagi pemajuan dan keswadayaan gerakan sosial untuk kemanusiaan dan kelestarian alam.

Akhir 2019, bersama dengan pengurus, staff dan jaringan, IKa menyelesaikan panduan kerja pada tahun ini selaras dengan juklak dan juknis dan diharapkan dapat perlahan-lahan diterapkan pada tahun 2020. Dimana dalam panduan kerja ini dinyatakan bahwa cara kerja IKa adalah melalui “Komunitas Pemberdaya”. Komunitas Pemberdaya terdiri dari komponen tim pengarah, penggalang, pemanfaat, pemakna dan pengelola yaitu IKa.

Penerimaan dana IKa tahun ini sejumlah Rp 5,959, 434, 508 dimana bagian terbesar berasal dari Program Peduli. Jumlah dana ini turun dibandingkan penerimaan dana tahun 2018 sebesar Rp. 6,632,096,178 karena Peduli memang memasuki fase akhir. Secara keseluruhan pendapatan IKa pada tahun 2019 masih didominasi dana dari donor, walaupun menunjukkan keragaman namun dana ini terikat untuk melaksanakan program.

Pada tahun ini dengan bantuan 1 SDM khusus yang direkrut dari luar, IKa dapat lebih cepat dan sistematis menyelesaikan dokumen narasi dan juklak. Dokumen ini memuat inti konsep kerja IKa yaitu Pundi sebagai wadah penggalangan dana, cara penggalangan dana dan Komunitas Pemberdaya, sebuah ekosistem yang memungkinkan terbentuknya keberlanjutan gerakan social.

Sampai saat ini dalam realitas manajemen yang ada, formula yang tepat agar terjadi efisiensi antara biaya penggalangan dana public yang meliputi SDM, alat dan sarana dengan jumlah dana yang berhasil di galang. Berdasarkan pemantauan dan diskusi dengan banyak lembaga sejenis IKa, ditemukan bahwa penggalangan dana public membutuhkan sumberdaya yang besar namun sulit mencapai target perolehan dana yang besar jika tidak ditemukan cara-cara mengoptimalkan asset maupun sumberdaya atau mencapai putaran penerimaan dana tertentu.

Dalam perjalanan perubahan sejak 2010 semakin disadari bahwa salah satu karakter IKa adalah kepioneran gerak kerjanya dalam gerakan kemanusiaan dan keadilan sosial. Hal ini melahirkan keunikan IKa sehingga menarik banyak orang untuk mendukung tapi disisi lain menimbulkan kerapuhan terutama bagi orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program-program IKa. Terlebih sampai saat ini IKa belum memiliki dana abadi yang dapat diinvestasikan yang setidaknya dapat digunakan untuk memastikan berjalannya fungsi utama IKa untuk penggalangan dan pendistribusian.

BAGIAN II

PROGRAM PUNDI: GALANG, SALUR, BANGUN

2.1 Pundi Insani

a. Galang Daya

Selama tahun 2019, Pundi Insani telah melakukan penggalangan dana public yaitu donasi rutin individu dan donasi berbasis kegiatan. Dana donasi rutin terkumpul sebesar Rp 1.400.000, donasi tidak rutin sebesar Dana inisiatif individu untuk korban HAM Aceh Rp 33,945,000, Penggalangan dana untuk seorang anak

Dana dari donor Kontrak kerjasama dengan donor yaitu Program Peduli untuk periode 25 April 2017 s/d 30 September 2020, sejumlah Rp 15.809.709.170.

b. Salur Daya

- **Hibah inisiatif**

Distribusi dana hibah tahun 2019 diberikan untuk mendukung Peluncuran Album Kedua Dialita, "Salam Harapan", dan kepada Yayasan PASKA, Aceh yang ditujukan untuk mendukung kegiatan pertanian yang dilakukan di komunitas korban pelanggaran HAM. Bantuan kemanusiaan rutin juga diberikan kepada Para Penyintas 65 di Jakarta, Yogya, dan Solo, serta bantuan bagi seorang korban Mei 98. Dana juga dihibahkan bagi proses pendampingan hukum bagi 59 orang petani Jambi yang terlibat konflik tanah. Dana diberikan melalui YLBHI

- **Hibah program Peduli**

Dana hibah program peduli digunakan untuk mendukung kegiatan-kegiatan yang dikelola IKA untuk memperoleh pembelajaran dan monitoring dengan uraian sebagai berikut.

Forum Lansia di Solo pada Juni 2019, yang dilanjutkan dengan temu mitra IKA dan Mitra CSO di Solo bulan Juni 2019. Beberapa aspek pembelajaran yang didapatkan adalah aspek strategi kebudayaan, kelansiaan dan keterlibatan untuk perubahan kebijakan.

Forum ini bertujuan untuk mempertemukan semua mitra OMS Program Peduli Pilar HAM dan Restorasi Sosial yang bekerja untuk mengadvokasi dan mengawal kebijakan dan program kelansiaan yang inklusif untuk bertemu dengan para Pemerintah Daerah (Pemda) dan Komisaris Daerah Lansia. Forum ini diharapkan bisa menjadi ruang untuk saling belajar dan menginspirasi serta dapat memperbesar kemungkinan kerjasama dinamis antara mitra OMS dan Pemda.



Gambar 1 : Pembukaan acara Forum Lansia IKA di Surakarta, 28 Juni 2019 oleh Bpk. Eko Nugroho, DINSOS Surakarta.

Acara Festival 45:45 di Gedung Cipta Niaga, Kota Tua, Jakarta, Agustus 2019, dengan Tema “Meretas Batas dengan Para Penyintas”, bekerja sama dengan seluruh anggota KKPK dan Jaringan Ika, Partisipasi Indonesia.

Tujuan acara adalah :

- 1) menjadi ruang pertemuan, berbagi pembelajaran, serta pertukaran pengetahuan antargenerasi dan antarkelompok penyintas untuk kemungkinan kolaborasi di masa depan;
- 2) mendiskusikan berbagai inisiatif baru yang dilakukan oleh komunitas korban di tingkat lokal terkait dengan pemenuhan hak ekosob korban;
- 3) memperlihatkan praktik-praktik baik dari proses 5 tahun Program Peduli;
- 4) memperluas jangkauan dari peningkatan kesadaran publik mengenai HAM dan inklusi sosial.

Acara Peduli Goes To Campus, FISIP UNS, Solo. Ika menyelenggarakan acara Peduli Goes To Campus di FISIP UNS, November 2019, dengan Tema “Melaung HAM bersama Sivitas Akademika Universitas Negeri Solo”. Pada acara ini Ika bekerja sama dengan Rektorat FISIP UNS, Komnas HAM, Komnas Perempuan, dan seniman.

Tujuan acara: (1) mempertemukan konsep dan praktik Hak Asasi Manusia dan inklusi sosial di kalangan sivitas akademika, dan (2) memperluas jangkauan peningkatan kesadaran sivitas akademika mengenai Hak Asasi Manusia dan inklusi sosial. Kegiatan dilakukan melalui Seminar publik dengan metode talkshow, lima workshop paralel (terdiri dari : (1)Workshop 1: Kekerasan terhadap Perempuan di Masa Lalu dan Masa Kini, (2) Workshop 2: Seni Budaya sebagai Pendekatan dalam Promosi HAM, (3) Workshop 3: Visual Literasi dalam Perspektif HAM, (4) Workshop 4: Udar Rasa Pendidikan HAM bersama Para Pendidik, (5) Workshop 5 : HAM dan Pers Mahasiswa Hari Ini) dan pameran foto, pentas seni, napak tilas sejarah serta pemutaran dan diskusi film.

Hibah Kepada Mitra Organisasi Korban dan Organisasi Pendamping Korban. Pemanfaat dana hibah program Peduli pada tahun 2019 antara lain Federasi IKOHI & PK2TL Lampung, RPUK Aceh, SEKBER'65 Solo, FOPPERHAM Jogjakarta, SKP-HAM Palu, PBH Nusra Maumere, ELSAM Jakarta, dan INFID Jakarta.

2.2 Pundi Perempuan

a. Galang Daya

Target Penggalangan Daya – Pundi Perempuan tahun 2019 sebesar Rp 180.000.000, dengan alokasi pendanaan 10% (Rp 18.000.000) untuk biaya operasional Ika dalam setahun, 90% (Rp 162.000.000) sisanya dibagi untuk 2 (dua) pendanaan yakni 25% dari Rp 162.000.000 (Rp 40.500.000) untuk penambahan dana endowment Pundi Perempuan, dan 75 % dari Rp 162.000.000 (Rp 121.500.000) untuk disalurkan kepada 6 lembaga penyedia layanan/WCC setiap tahunnya. Selama tahun 2019, penggalangan dana - Pundi Perempuan, dapat terkumpul sebesar Rp 293.050.685.

- **Give Back Sale #1, Mei 2019**

Berlangsung selama 3 hari, jumlah pendapatan (kotor) yang diperoleh sebesar Rp 58.163.900, dengan biaya yang dikeluarkan, seperti : Transport relawan, konsumsi, peralatan, cetak flyer, ATK, perawatan barang, dan biaya konsinyasi dengan jumlah sebesar Rp 16.748.744. Jadi pendapatan (net) acara Give Back Sale #1 sebesar Rp 41.415.156.



Gambar 2: Acara Give Back Sale Pundi Perempuan, 22-24 Mei 2019 @ Kekini

- **Point GrabRewards dalam rangka Hari Kartini.**

Tanggal 24 April 2019 dilakukan perjanjian kerjasama antara PT. Grab Indonesia, Indonesia

untuk Kemanusiaan (IKa) dan Komnas Perempuan untuk mencegah kekerasan seksual terhadap perempuan di transportasi online. Ini merupakan upaya yang sangat baik yang dilakukan perusahaan untuk bersama-sama melakukan stop kekerasan seksual terhadap perempuan.



IKa juga mendorong diadakannya mekanisme komplain bagi para pengguna transportasi online, terutama perempuan karena ini merupakan upaya untuk memperkecil jumlah kekerasan terhadap perempuan. Kekerasan yang terjadi di jalan akan membatasi ruang gerak perempuan Ika dan Komnas Perempuan bekerja sama dengan PT. Grab Indonesia untuk melakukan penggalangan dana dalam rangka Hari Kartini tahun 2019, melalui pengguna Grab mendonasikan point Grab Reward untuk Pundi Perempuan sejak 01 – 23 April 2019. Adapun hasil penggalangan dana

yang diperoleh Pundi Perempuan melalui Grab sebesar 141.970.000, terdiri dari Rp 100.000.000 donasi dari PT. Grab Indonesia, dan Rp 41.970.000 dari donasi point Grab Reward dari 6.121 pengguna Grab.

- **Kerjasama dengan PT. Wadah Alam Indonesia.**

Pada tanggal 16 Mei 2019, Ika melakukan kontrak kerjasama dengan PT. Wadah Alam Indonesia, jangka waktu kontrak 1 (satu) tahun sampai 16 Mei 2020. PT. Wadah Alam Indonesia adalah sebuah Badan Hukum Perseroan Terbatas yang ruang lingkup kegiatan usahanya bergerak di bidang sebagai perusahaan bergerak dibidang perdagangan yang menyediakan produk barang OWELLNESS. Perusahaan yang memenuhi standar global dalam menghasilkan produk perawatan dengan konsep natural (therapeutic essential oils) dengan berbagai varian.

Owellness melakukan penggalangan dana Pundi Perempuan dari penjualan produk owellness melalui online store owellness(owellness.id) konsumen memasukkan Kode Diskon "Pundi.Perempuan" maka akan mendapatkan diskon sebanyak 25%. Kemudian, setiap 5% uang belanja konsumen tersebut akan didonasikan bagi para perempuan korban dan women's crisis center di Indonesia melalui Pundi Perempuan yang dikelola Indonesia untuk Kemanusiaan (IKa) dan Komnas Perempuan. Pada Give Back Sale Desember 2019, Owellness menyumbangkan 1 paket essential oil untuk dijual kepada pengunjung GBS.

- **Acara Next GENEROUSion dan Peluncuran Pedoeli Indonesia, 1 – 2 Nov 2019.**

Jaringan Ika, yakni PFI (Perkumpulan Filantropi Indonesia), mengajak Ika untuk ikut terlibat dalam acara “Next Generousion dan Peluncuran Pedoeli Indonesia”. Dalam acara tsb Ika mendapatkan 1 Booth (gratis) “ POJOK DONASI” oleh PFI, kemudian Ika menggunakan Booth tsb untuk tempat pengumpulan barang-barang donasi untuk acara Give back Sale Pundi Perempuan – Ika Desember 2019 mendatang. Selain itu ada juga peluncuran Pedoeli Indonesia, PFI bekerjasama dgn pihak GOJEK dengan menggunakan Scan QR Code GOPAY.

Selama 2 hari acara tersebut, perwakilan dari staf Ika dan dibantu oleh 1 orang Komunitas Pemberdaya Ika, Soraya Oktaviani, menjaga booth “Pojok Donasi” tsb. Adapun hasil selama acara tsb adalah : mendapatkan sejumlah barang preloved dari pengunjung acara (+/- 3 box besar) dan juga mendapatkan donasi via GOPAY sebesar Rp 35.000 dari 3 donatur individu. Sedangkan Pundi Perempuan mengeluarkan biaya seperti : transport lokal staf, konsumsi staf, biaya cetak poster dan flyer, biaya pengiriman barang, dan pembelian ATK sebesar Rp 3.497.900

- **Give Back Sale #2, tanggal 4-7 Desember 2019.**

Acara Give Back Sale berlangsung 4 hari, jumlah pendapatan (net) acara Give Back Sale #2 sebesar Rp 60.237.150.

Tabel Donasi Pundi Perempuan

Individual Donatur Rutin bulanan	staf Komnas Perempuan Rp 850.000/bulan
Individual Donatur tidak rutin/ hanya sekali donasi	Bianti Witiara, Helvi Lisytiani
Start Up Company	Rorokenes (berupa barang tas kulit dan dana)
Crowdfunding –Global Giving	Rp 25.092.840
Alumni Sanurian Angkatan’90	Rp 4.000.000
Grup Hotel Accor	Rp 4.000.000
PT Interpublic Group Of Companies Indonesia	Rp 2.310.000

b. Salur Daya

- **Call of Proposal – Pundi Perempuan**

Pada tahun 2019 Ika telah melakukan 2 kali call of proposal untuk Program Pundi Perempuan. Call of proposal pertama, Februari 2019, jumlah proposal yang diterima Ika sebanyak 16 proposal, sedangkan pada call of proposal kedua, Agustus 2019, jumlah proposal yang diterima sebanyak 30 proposal.

- **Hibah bagi Organisasi Layanan**

Setelah melalui tahap seleksi Indonesia untuk Kemanusiaan (Ika) dan Komnas Perempuan, maka 3 komunitas terpilih selanjutnya berhak menerima dana hibah masing-masing @Rp. 20 juta rupiah untuk mendanai pendampingan dan pelayanan korban kekerasan perempuan. Pundi perempuan selama tahun 2019 ini, telah mendistribusikan dana hibah sbb:

- 1) Yayasan Spirit Paramacitta, Denpasar.
- 2) Yayasan SAMAHITA, Bandung.

- 3) Paralegal Komunitas Bogor, Bogor.
 - 4) HAPSARI, Deli Serdang.
 - 5) Aliansi Perempuan Sulawesi Tenggara (ALPEN SULTRA), Kendari.
 - 6) Forum Kajian Paramuda Persis, Bandung.
- **Acara Garage Sale di Kantor LBH APIK Jakarta, 13 – 14 Juli 2019.**
 Ika memberi dukungan berupa non tunai, berupa preloved, peminjaman peralatan kepada LBH APIK Jakarta yang akan melakukan penggalangan dana dengan melihat pada keberhasilan Acara Give Back Sale. Hasil penggalangan dana LBH APIK Jakarta akan digunakan untuk mendukung penanganan kasus kekerasan terhadap Perempuan dan Anak

2.3 Pundi Budaya

a. Galang Daya

- **Proyek OMPSA**

Selama tahun 2019, kegiatan yang dilakukan OMPSA adalah penjualan merchandise OMPSA melalui pembelian individu dengan hasil penjualan barang sebesar Rp 3.880.110

b. Salur Daya

- **Distribusi Dana Hibah Term Kedua Proyek Newzealand Aid**

Selama Januari – Juli 2019, mitra pelaksana yang menerima dana hibah pundi budaya menerima pembayaran termin kedua dari Ika dengan jumlah maksimum biaya kegiatan Rp 30.000.000/lembaga atau sesuai dengan biaya yang terserap. Dana hibah tsb diberikan kepada lembaga sbb:

- Sanggar Seroja, Jakarta
- Khairiyah Indonesia, Jakarta
- Rumah Tanpa Jendela (RTJ), Depok
- Ardi Ferdianto, Bekasi
- Cinema Cirebon, Cirebon

Dalam dana hibah ini juga terdapat pendokumentasian kegiatan mitra pelaksana Pundi Budaya Ika bekerja sama dengan Ani Ema Susanti dan Tim dalam membuat film semi documenter berdurasi 15 (lima belas) menit, dengan **tema "Mendorong Keterlibatan Seniman Mengembangkan Demokrasi dan Keberagaman Melalui Seni"**. Selama Januari-Juli 2019, Tim Dokumentasi sudah melakukan pengambilan gambar, proses editing dan beberapa perbaikan dan usulan dari pihak Ika.

- **Proyek OMPSA**

- **Cetak Buku Seri Pustaka Pencak Silat - Edward Lebe "Gerak Langkah Pencak Silat Baringin Sakti" diterbitkan oleh Yayasan Pustaka Obor**
 OMPSA telah memberikan dana hibah kepada Edward Lebe untuk pembuatan buku "Gerak Langkah Pencak Silat Baringin Sakti". Buku tersebut telah selesai difinalisasi, kemudian buku tsb akan dicetak oleh Yayasan Pustaka Obor dan dimasukkan dalam seri Pustaka Pencak Silat

- **Penerjemahan Buku Ian D Wilson “Politics of Inner Power : The Practice of Pencak Silat in West Java”.**

OMPSA bekerja sama dengan Adhi Ariewibowo untuk menerjemahkan Buku Ian D Wilson “Politics of Inner Power: The Practice of Pencak Silat in West Java” dengan periode pengerjaan 1 – 15 Juni 2019

- 1) Agus Mulyana untuk mendanai “ Penelitian Pencak Silat Sumedang” dan penerbitan
- 2) LAORA ARKEMAN untuk mendanai penyusunan revisi buku “Perguruan Pencak Silat Cakra Buana di Kota Tua Jakarta”

2.4 Pundi Hijau

a. Galang Daya

- **Bantuan Kebakaran Hutan dan Lahan di Jambi**

September 2019, masyarakat Jambi dikurung oleh asap kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) yang parah. Bahkan pada di akhir bulan langit berwarna merah pekat pada pukul 12.00 WIB. Indonesia untuk kemanusiaan (IKa) melalui Pundi Hijau yang bekerja sama dengan Mitra Aksi Jambi melakukan penggalangan dana. Dana yang terkumpul dari penggalangan ini sebesar Rp 9.900.000.

- **Rekonstruksi Berbasis Komunitas di Sulawesi Tengah**

Ketika kejadian Bencana alam Tsunami yang terjadi di Palu dan Donggala, tanggal 28 September 2018, IKa membuka penerimaan donasi dana bantuan untuk para korban bencana alam sejak tgl 29 September – 26 Oktober 2018, terkumpul dana donasi sebesar Rp 138.453.289. Donasi berasal dari donatur individu, lembaga/organisasi/perkumpulan, komunitas/kelompok, perusahaan, dll. IKa juga memperoleh dukungan dari beberapa donator di luar Indonesia untuk melakukan kegiatan di Sulawesi Tengah, Palu, dengan tema Rekonstruksi berbasis Komunitas Paska Bencana Alam di Sulawesi Tengah.

b. Salur Daya

- **Bantuan Kebakaran Hutan dan Lahan di Jambi.**

Kebakaran terparah terjadi di Desa Puding dan Desa Mekar Sari, Kecamatan Kumpeh, Muaro Jambi. Meski sempat diguyur hujan di beberapa wilayah, api dan kabut asap tidak sepenuhnya hilang. Tim satuan Tugas Kebakaran Hutan dan Lahan masih berjuang untuk memadamkan api, terutama di Kecamatan Kumpeh.

Berdasarkan pantauan Indeks Standar Pencemaran Udara (ISPU) yang menggunakan Air Quality Monitoring System (AQMS), nilai konsentrasi partikulat PM 10 menunjukkan kualitas udara tidak sehat, hingga bisa membahayakan kesehatan. Setidaknya terdapat 63.554 pasien yang ditangani oleh pusat kesehatan Jambi, dengan mayoritas terkena infeksi saluran pernapasan yang menyerang bagian atas, bahkan terdapat empat korban jiwa.

Hasil donasi publik didistribusikan dengan memberikan masker, obat-obatan bagi masyarakat Jambi, serta susu untuk anak-anak dan balita. Tim Mitra Aksi juga menyalurkan dana ke kelompok tani peduli api (KTPA) Desa Catur Rahayu dan Jatimulyo untuk kegiatan monitoring titik api dan kebakaran di hutan dan lahan. Pendistribusian bantuan ini dilakukan langsung ke lokasi-lokasi terdampak yang selama ini belum terjangkau oleh pemerintah daerah.

- **Program Rekonstruksi Berbasis Komunitas di Sulawesi Tengah**

Kegiatan yang dijalankan dalam program ini antara lain:

Kegiatan	Penjelasan
1. Pertemuan awal dan Persiapan Program Tim Ika dengan Tim Pengarah	Pertemuan ini membahas mengenai persiapan awal Program bersama Tim Ika dan Tim Pengarah, tentang metodologi, Alur kegiatan, Kriteria penggerak komunitas, Kriteria Desa, Peran 2 organisasi lokal
2. Membuat kurikulum Pelatihan Penggerak	Tim Pengarah yang diwakili oleh Ibu Samsidar dan Bpk. Hambali, membuat kurikulum Pelatihan Penggerak yang berkaitan dengan Gender, Ekosob, dan Geospasial.
3. Pertemuan “sharing” dengan berbagai organisasi tingkat nasional yang bekerja untuk rekonstruksi.	<p>Pada tgl 08 Februari 2019, Ika mengadakan pertemuan bersama aktor/organisasi kunci yang terlibat dalam rekonstruksi pascabencana Sulawesi Tengah. Organisasi kunci tersebut diantaranya Yappika, Kemitraan, Walhi, Huma, Penabulu, Insist, Jaringan arsitek (Marco,dkk), Skala, Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI), Ahmad Aris (Wartawan Kompas yang melakukan riset Palu tanggap Bencana), dll.</p> <p>Agenda pertemuan adalah brainstorming rekonstruksi berbasis komunitas berdasarkan pengalaman organisasi – organisasi ini menangani bencana Sulteng.</p>
4. Rapat konsultasi dengan 2 organisasi lokal.	Pada tgl 12 Maret 2019, diadakan pertemuan antara Ika, 2 lembaga Mitra Pelaksana SKPHAM Sulteng dan Istitute Mosintuwu, serta Tim pengarah Pundi Hijau, untuk membahas mengenai kerangka kerja program Rekonstruksi Berbasis Komunitas Paska Bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Palu, Sulawesi Tengah.
5. Pelatihan Penggerak di Bora, Palu.	Pada tgl 3 – 9 April 2019, Pelatihan Penggerak Komunitas dilakukan di Bora, dengan peserta pelatihan terdiri dari ; Ika, Tim Pengarah Pundi Hijau Ika, perwakilan dari 2 lembaga mitra pelaksana lokal (yakni SKPHAM Sulteng dan Istitute Mosintuwu), dan para penggerak di Desa dari 4 desa dampingan,

	<p>serta 4 orang Pemakna Lokal yang berdomisili di Sulawesi Tengah. Adapun tujuan kegiatan adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terhimpunnya berbagai pengalaman, pembelajaran dan pemaknaan dari peserta pelatihan tentang bertahan dalam bencana dan berkontribusi dalam mensupport komunitas dalam menghadapi bencana • Terbangunnya pengetahuan dan pemahaman peserta tentang konsep dasar-prinsip dan kebijakan penanganan bencana/konflik secara nasional maupun internasional, yang dapat dijadikan salah satu penganan-pijakan dalam kerja rekonstruksi berbasis komunitas • Terbangunnya pengetahuan dan kesadaran kritis peserta terhadap persoalan krusial sosial budaya dan struktur politik yang membuat gap, diskriminasi dan kekerasan serta kerentanan baru bagi masyarakat-kelompok minoritas sebelum dan dalam proses rekonstruksi • Terhimpunya ide-ide dan gagasan awal terhadap prioritas kerja, peran dan strategi yang akan dilakukan dalam membangun kembali kehidupan yang lebih berkualitas dan adil paska bencana/konflik di wilayahnya termasuk membangun kapasitas mitigasi dan menjadi wilayah-masyarakat yang tanggap dan peduli bencana.
<p>6. Peningkatan Kapasitas Mentor SKPHAM Sulteng dan Institute Mosintuwu di Lembaga Mitra Aksi, Jambi, tgl 26 April – 02 Mei 2019.</p>	<p>Peserta magang Calon Mentor program Rekontruksi Berbasis Komunitas sebanyak 4 orang (2 orang dari SKP HAM dan 2 orang dari Institute Mosintuwu). Kegiatan magang calon mentor program rekontruksi berbasis komunitas bertujuan untuk: (1) Meningkatkan pengetahuan dan kapasitas para mentor dalam menguasai dan menggunakan perangkat teknis pemetaan spatial dan sosial, inputing data beserta analisisnya (2) Meningkatkan ketrampilan para mentor tentang teknik pengorganisasian masyarakat dengan menggunakan isu penguasaan sumber-sumber kehidupan berkelanjutan, seperti pertanian berbasis tataguna lahan, pembuatan pupuk organik, teknis budidaya</p>

	<p>pertanian organic.</p> <p>Pendekatan dan metode Penyiapan Calon Mentor Pengorganisasian Masyarakat untuk Program Rekontruksi Berbasis Komunitas Pasca Konflik dan Bencana, dilakukan melalui assistensi teknis tim Mitra Aksi kepada para mentor tentang teknik pemetaan spasial dan sosial, teknik inputing data hasil pemetaan spasial dan sosial dengan menggunakan tools, software, inputing data serta analisisnya. Para mentor juga akan diassistensi teknis praktek penguasaan sumber-sumber kehidupan berkelanjutan, seperti pertanian berbasis tataguna lahan, pembuatan pupuk organik, teknis budidaya pertanian organik, yang dapat dijadikan trigger bersama kader penggerak dalam melakukan kegiatan program rekontruksi berbasis komunitas.</p> <p>Untuk penguasaan teknik keruangan (spasial dan sosial) metode yang akan digunakan selama 3 hari efektif melalui assistensi langsung yang akan dipandu oleh para spesialis Geo-Spatial Mitra Aksi, sedangkan untuk penguasaan praktek lapangan teknis pertanian berkelanjutan akan dipandu secara langsung oleh spesialis pertanian berkelanjutan Mitra Aksi selama 2 hari efektif di lapangan.</p>
<p>7. Forum Belajar di Palu, tanggal 16 – 18 Oktober 2019.</p>	<p>Forum Belajar dihadiri oleh IKa, Tim Pengarah Pundi Hijau, perwakilan 2 lembaga Mitra Pelaksana Lokal, dan perwakilan penggerak dari 4 desa dampingan, serta 4 orang Pemakna Lokal. Adapun tujuan dari Forum belajar adalah sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merefleksikan program dan strategi yang telah dijalankan penggerak komunitas dan mitra pendamping; • Memetakan persoalan dari hasil pelaksanaan program dan strategi yang telah dijalankan oleh penggerak komunitas dan mitra pendamping; • Membangun pemahaman kembali mengenai ruang hidup dan mempertajam daya analisis sosial; • Mengkoneksikan program rekonstruksi berbasis komunitas dengan kebijakan pemerintah Desa/Kabupaten; • Membumikan kembali program dan strategi yang telah dijalankan penggerak komunitas dan

	mitra pendamping.
8. Dana Hibah Program Rekonstruksi berbasis Komunitas Paska Bencana Alam di Sulawesi Tengah.	<p>Pada 2019, Ika memberikan dana hibah kepada lembaga CSO Lokal yang bergerak pada Program Rekonstruksi berbasis Komunitas Paska Bencana Alam di Sulawesi Tengah untuk Termin ke-1 sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Institute Mosintuwu • SKPHAM Sulawesi Tengah

BAGIAN III

KEGIATAN KELEMBAGAAN DAN SISTEM PENDUKUNG

3.1 Komunikasi dan Pembelajaran

a. Website

Pada Desember 2018, IKA bekerja sama dengan Spektakel untuk memperbaiki Website IKA, mulai dari design baru website, pembuatan admin panel (CMS), pembuatan backend dan frontend, serta implementasi design baru ke coding HTML dan CMS, sampai website selesai, dengan biaya sebesar Rp 17.000.000, periode pengerjaan mulai Desember 2018 – April 2019. Kemudian pada bulan Desember 2019, IKA meminta Spektakel untuk memperbaiki dan menambahkan beberapa konten yang ada di Website IKA, dengan biaya sebesar Rp 4.000.000, pengerjaan perbaikan tsb selama 1 bulan.

b. Liputan DAAI TV @Kantor IKA.

Pada 21 Maret 2019, DAAI TV melakukan peliputan acara Talkshow di Kantor IKA. Salah satu pengurus IKA, Ibu Kamala Chandrakirana, melakukan taping untuk Program Talkshow DAAI TV “Filantropi”. Talkshow ini mengupas tentang IKA sebagai lembaga sumber daya di Indonesia.

3.2 Membangun Jaringan

a. Diskusi “Gerakan Masyarakat di Asia Tenggara” @ Sea Junction, Bangkok.

Pada tanggal 15 Februari 2019, salah satu pengurus Indonesia untuk Kemanusiaan (IKA), Kamala Chandrakirana menjadi salah satu pembicara diskusi yang memparkan soal gerakan sumber daya di Indonesia: tantangan gerakan sumberdaya di Indonesia. Selain Ibu Kamala Chandrakirana, hadir pula Ibu Rosalia Sciortino (Mahidol University dan Midnight Poonkasetwattan/ APCOM)



Gambar 4 : Poster Diskusi “Funding Challenges for Civil Society in SouthEast Asia @ Sea Juintin, Bangkok, 15 Februari 2019

b. Pertemuan Jaringan dan Donor.

Selama tahun 2019, Ika mengikuti pertemuan yang dapat memperluas jaringan dan mitra kerja bagi Lembaga Ika, seperti :

- 10 – 22 Mei 2019 : Pertemuan Tahunan Foundation For Peace (FFP) di Georgia.
- 10 Desember 2019 : Undangan Peluncuran Program APTIS – DFAT di Jakarta.
- 09 Oktober 2019 : Undangan Lokakarya Catalyst 2019 dari Maverick

3.3 Kelembagaan

Ika melakukan kegiatan rutin pelaporan pajak lembaga dan audit eksternal lembaga setiap tahunnya serta melakukan rekrutmen 7 posisi dan penyelesaian kontrak kerja 6 staff. Serta kegiatan rutin lain terkait dengan aspek akuntabilitas lembaga seperti rapat tahunan dewan Pembina, rapat 3 bulanan dewan pengurus dan rapat koordinasi di tingkat pelaksana serta acara kebersamaan lembaga seperti buka puasa, halal bihalal dan ulang tahun Ika.

Sebagai organisasi pembelajar, Ika tanggap terhadap peningkatan kapasitas staf. Peningkatan kapasitas bertujuan untuk mendukung profesionalitas kerja sehingga dapat meningkatkan performance kerja secara berkelanjutan. Pada tahun 2019 Ika telah memberikan kesempatan kepada Staf Database untuk mengikuti Pelatihan Meningkatkan Kinerja Program melalui M&E Full Scholarship (beasiswa penuh) dari Solidaritas pada 22-25 April 2019. Ika memperkenalkan dan membuka dialog Manager Pundi Ika dengan jaringan internasional di Georgia. Selain itu untuk memperkuat informasi dan komunikasi, Ika memberi kesempatan kepada asisten infokom untuk mengikuti Lokakarya Catalyst 2019 dari Maverick bertema Befriending the Media.

BAGIAN IV

PENCAPAIAN UTAMA DAN TANTANGAN.

4.1. Capaian Utama

- (1) Ika berhasil mendapat kepercayaan dari donor, perusahaan, individu untuk menyalurkan dana yang didonasikan untuk kebutuhan OMS lokal, ataupun respon cepat pada isu kebencanaan (seperti gempa Palu), perempuan korban kekerasan, dan isu hak asasi manusia (HAM). Pada tahun 2019, Ika telah menyalurkan kepada 33 pemanfaat yang mewakili CSO, CBO dan individu.
- (2) Ika berhasil berpartisipasi pada jaringan internasional. Kehadiran Ika pada forum-forum internasional menghasilkan kerja sama dalam pemberian dana hibah kepada CSO di Indonesia.
- (3) Dari sisi internal Ika semakin membaik dalam hal kualitas pelaporan dan kelengkapan dokumen Ika pada hasil temuan audit Program Peduli Ika Periode Oktober 2016 – September 2018
- (4) Komunikasi dua arah semakin terjalin baik antara Ika dengan Mitra Pelaksana dalam penyusunan laporan keuangan dan konfirmasi perihal temuan-temuan yang dibuat dalam review sheet IKA – Mitra. Review sheet merupakan hasil review yang dilakukan oleh staf pelaksana keuangan & hibah atas laporan SANGO dan bukti transaksi bulanan mitra peduli.

4.2. Tantangan

- (1) Saat ini Ika sebagai lembaga CSRO masih belum bisa mencapai target dana yang berasal dari penggalangan dana publik, sehingga untuk membiayai operasional lembaga, Ika masih membutuhkan dana dari pihak donor.
- (2) Ketidakeimbangan program yang dikerjakan oleh Ika yakni Pundi Perempuan, Pundi Insani, Pundi Hijau, dan Pundi Budaya.
- (3) Pada tahun ini, Program Pundi Perempuan, Program Pundi Insani, dan Pundi Budaya lebih banyak dikerjakan oleh Ika dibandingkan dengan Program Pundi Hijau. Hal tsb dikarenakan terbatasnya jumlah staf pelaksana yang dimiliki oleh Ika dan juga konsep isu terkait pundi hijau dan pundi budaya belum fix ditetapkan oleh Ika.
- (4) Proses review pelaporan dan kelengkapan dokumen keuangan lembaga Ika masih sangat lemah, sehingga Koordinator Kelembagaan dan Keuangan harus menjaga kualitas pelaporan dan kelengkapan dokumen keuangan tersebut setiap jadwal pelaporan keuangan baik ke Pihak Donor maupun untuk Audit General Lembaga.

4.3. Dampak bagi Target Group dan Lembaga

Mitra Pelaksana - Program Peduli memiliki kepercayaan dan ruang untuk bertanya, berbagi dan berkonsultasi langsung kepada Ika khususnya Staf Pelaksana Keuangan & Hibah. Sehingga aturan-aturan baku yang tertulis dalam Panduan Keuangan Program Peduli dapat disesuaikan dengan kondisi di lapangan dengan cara Mitra Pelaksana dapat memberikan penjelasan atas kondisi tersebut.

4.4. Rekomendasi

- (1) Mencari sumber sumber alternatif baru pendanaan yang berasal dari pihak donor (terutama pihak donor yang dapat membiayai operasional lembaga) , dan mencari dana endowment yang berasal dari individu dalam jumlah nominal yang besar.
- (2) Mencari dan membuat inovasi baru model penggalangan publik yang dapat menarik donasi dari publik lebih masif.
- (3) Dibutuhkannya training keuangan untuk Unit Kerja Kelembagaan dan Keuangan.